

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapatkan manusia serta ditemukan dapat melalui pengamatan terhadap sebuah kejadian yang belum pernah dilihat, dirasakan atau ditemui sebelumnya.¹⁰ pengetahuan merupakan hal utama bagi individu untuk dapat melakukan suatu aktivitas yang diinginkannya.¹¹ Pengetahuan salah satu unsur yang ada dalam alam sadar jiwa dan pikiran setiap individu yang terdapat dalam otak. Hal Ini memberikan sebuah gambaran, persepsi, konsep, pengamatan dan imajinasi yang diterima dan dirasakan dari lingkungan melalui pancaindra.¹² Negara & Febrianto dalam jurnal riset alamiah yang berjudul Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada generasi milenial Di Kecamatan Bekasi Utara menyatakan bahwa Pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat memberikan dorongan kepada setiap individu

¹⁰ Khavidz Verliana, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Perkembangan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah', *Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 2023, 31 (p. 31).

¹¹ Ahada Nurfauziya Lestiana, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Literasi Keuangan Dan Social Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal', *Akuntansi Dan Manajemen*, 5 (2020), 19 (p. 19).

¹² Darmawan Akhmad, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal', *Ekonomi Dan Bisnis*, 1 (2022), p. 4.

untuk mengambil keputusan atau bertindak dalam suatu situasi.¹³ Kesimpulan pengetahuan merupakan informasi dari suatu pembelajaran dan tersimpan atau diterima oleh manusia sehingga mampu melakukan sesuatu dan memberikan dorongan kepada setiap individu agar mampu mengambil keputusan juga bertindak dalam suatu situasi karena adanya pemahaman yang dimiliki.

Investasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu penggunaan uang juga sumber daya yang ada pada suatu perusahaan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Investasi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan harta kepemilikan, dengan harapan bahwa dapat meningkatkan nilai barang dimasa mendatang.

Dalam teori ekonomi, investasi yaitu perilaku pembelanjaan dengan tujuan memperluas, mengembangkan, membangun, memproduksi atau dengan kata lain mendirikan sebuah bangunan, pembelian terhadap suatu barang, penyediaan produk yang diolah dan memperluas kepemilikan tanah dengan tujuan dapat memperoleh keuntungan di masa mendatang atau menambah kekuatan perekonomian, singkatnya investasi sebagai penambahan barang-barang sebagai modal baru.¹⁴

¹³ Magdalena Belinda Eduard, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Financial Literacy, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial Dan Generasi z Di Kecamatan Bekasi Utara', *Riset Ilmiah*, 3 (2024), 927 (p. 927).

¹⁴ Didin Fatihudin, 'Membeda investasi menuai geliat ekonomi', (Yogyakarta: CV budi utama, 2019), hlm 16.

Dalam tatanan praktis investasi dalam pemahaman James C Van Horn yaitu suatu aktivitas dengan menggunakan kas pada berbagai alternatif aset baik aset *real* maupun aset *finansial* pada masa sekarang dengan tujuan dapat memperbaiki keadaan ekonomi menjadi lebih baik atau dengan mempertahankan kepemilikan pada sebuah aset.¹⁵ teori tersebut serupa juga diutarakan oleh Haming bahwa investasi Biasanya, keputusan untuk mengalokasikan dana pada waktu ini dapat mencakup pembelian berbagai jenis aset, seperti properti fisik seperti tanah, rumah, emas, serta instrumen keuangan (aktiva keuangan) seperti reksadana, obligasi, dan saham.¹⁶

Singkatnya Investasi sebagai keputusan pengorbanan kas yang dimiliki dengan melakukan penanaman modal terhadap suatu aset yang akan dikelola sehingga dari kegiatan pengelolaan tersebut diharapkan dapat memperoleh laba sehingga memperkuat perekonomian.

Secara keseluruhan Pengetahuan investasi adalah pengetahuan mengenai cara memanfaatkan atau mengelola harta kepemilikan yang tersedia untuk meraih profit pada periode berikutnya. Pengetahuan investasi adalah sekumpulan informasi tentang investasi yang terdapat dan berada dalam ingatan individu dan kemudian dipakai sebagai landasan

¹⁵ Aguestina Mappadang, '*manajemen Investasi & portofolio*', (Jawa tengah : CV pena persada, 2021), halaman 3.

¹⁶ haming, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi* (Malang: UB press, 2020), p. 90.

untuk mengambil keputusan berinvestasi.¹⁷ Efferin menyatakan bahwa Pengetahuan investasi dapat memfasilitasi individu dalam mengambil keputusan investasi karena merupakan landasan yang memberi kepercayaan diri atau kekuatan pada individu untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.¹⁸

Jika tidak ada pemahaman awal tentang investasi, para investor akan menghadapi kesulitan dalam memulai proses investasi. Pengetahuan investasi menjadi hal utama atau indikator yang dipertimbangkan serta digunakan seseorang ketika melakukan investasi dengan niat untuk memperoleh profit. Seseorang dikatakan paham akan investasi apabila ia sudah memahami pengetahuan dasar akan investasi yang dapat memberikan keuntungan baik itu berupa investasi jangka panjang dan jangka pendek.

Kusmawati mengatakan Indikator pengetahuan investasi yang digunakan untuk mengukur pengetahuan diantaranya:

a. Memahami Terhadap Tujuan Investasi

seseorang melakukan investasi Tidak bisa dipisahkan dari keberadaan tujuan yang ingin dicapai, Setiap investor memiliki tujuan yang beragam, yang bergantung pada keputusan individu untuk

¹⁷Rahmadani Annisaa Rahmawati, 'Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal', *Dinamika Manajemen*, 10.4 (2022), p. 178.

¹⁸ Efferin, *Manajemen Investasi* (Malang: Media Nusa Creative, 2020), p. 35.

mengembangkan kepemilikan dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, sehingga aset yang dimiliki dapat bertambah. Jika investasi dalam perusahaan maka tujuan Setiap perusahaan kemungkinan memiliki tujuan selain mencari keuntungan. Tujuan investasi biasanya mencakup memperoleh pendapatan tetap dalam setiap periode, membentuk dana khusus seperti dana untuk kepentingan sosial dan ekspansi, mengontrol perusahaan lain dengan memiliki sebagian kepemilikan perusahaan, memperoleh pasar untuk produk yang dihasilkan, menjamin ketersediaan bahan baku, meminimalisir persaingan terhadap perusahaan yang bergerak dibidang yang sama, dan menjaga korelasi setiap perusahaan.

Beberapa motif khusus mendorong individu untuk terlibat dalam investasi. Demi meningkatkan kondisi ekonomi atau menciptakan masa depan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas atau taraf hidup dari waktu ke waktu, Dengan melakukan investasi, seseorang dapat menjaga stabilitas pendapatan mereka dari waktu ke waktu, mencegah penurunan kekayaan atau nilai aset akibat adanya inflasi, sehingga tetap mempertahankan tingkat pendapatan mereka di masa mendatang.¹⁹

Tujuan investasi berdasarkan waktu investasinya yaitu, terbagi atas dua, diantaranya tujuan jangka panjang serta tujuan jangka pendek.

¹⁹ Kusmawati, *Manajemen Operasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), p. 110.

1. Tujuan investasi jangka pendek

Investasi ini umumnya melibatkan investasi dalam instrumen keuangan yang dapat diperoleh kembali dalam waktu singkat oleh investor. Bentuk investasi ini individu menempatkan sebuah dana pada suatu unit, dengan jangkauan waktu tertentu umumnya investasi ini hanya dalam jangka waktu satu bulan hingga satu tahun.

2. tujuan investasi jangka panjang

investasi jenis ini termasuk dalam kepemilikan saham di perusahaan, obligasi dengan tingkat bunga tetap yang dapat diperjualbelikan, seperti properti, tanah, dan lain sebagainya, dengan masa kepemilikan lebih dari satu tahun.²⁰

Umumnya, terdapat beberapa motif yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam investasi, antara lain:

1) Pemenuhan Kebutuhan Sekunder dan Primer

Berdasarkan hal tersebut, manusia selalu memiliki sejumlah kebutuhan, yang dapat dibedakan antara kebutuhan utama yang harus dipenuhi dan kebutuhan tambahan yang bersifat pelengkap.²¹ kebutuhan primer adalah kebutuhan mendasar manusia, tidak dapat ditunda pemenuhannya supaya kehidupan dapat

²⁰ Dian Safitri, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)', *Skripsi*, 2016, 17.

²¹ Ulmasruroh Anisa Duwi, 'Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Organisasi Bisnis', *Ilmiah Bidang Manajemen Dan Bisnis*, 3.2 (2020), 19.

berlangsung dengan layak. Sementara kebutuhan sekunder yaitu jenis kebutuhan yang tidak mendesak bahkan dapat dipenuhi sesudah kebutuhan primer.²² Dengan kata lain, alasan seseorang melakukan investasi adalah untuk memenuhi kebutuhan dasar serta memperoleh barang-barang tambahan yang diinginkan di masa depan.

2) Pendidikan

Biaya pendidikan merujuk pada jumlah uang yang diperlukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan. sulit dipungkiri bahwa kondisi ekonomi memainkan peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan, dengan ketersediaan dana untuk memperoleh pendidikan yang layak dan meningkatkan standar pendidikan menjadi tantangan bagi sebagian besar masyarakat dari kalangan ekonomi rendah.²³ Tidak hanya terbatas pada individu dari lapisan ekonomi rendah, tetapi juga mereka dari kalangan kelas menengah dan atas dapat melakukan investasi untuk mempersiapkan biaya pendidikan di masa depan.

Singkatnya, baik pendidikan formal maupun nonformal memerlukan pengalokasian sumber daya yang tersedia untuk

²² Purnastuti Losina Indah Mustikawati, *Ekonomi* (Jakarta: Grasindo, 2007), p. 4.

²³ Darwis Hikmawati Mas'ud, *Kesehatan Masyarakat Dalam Perspektif Sosioantropologi* (Makassar: CV Sah Media, 2017), p. 109.

memperoleh peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan setiap individu. Oleh karena itu, untuk mendukung pendidikan, seseorang perlu mempersiapkan sumber daya keuangan yang diperlukan.

3) Kesehatan

Setiap individu berupaya untuk memenuhi biaya kehidupan baik di masa muda hingga masa tua. Ayu Laili Rahmiyati menyatakan bahwa biaya terhadap kesehatan yakni sekumpulan dana yang harus dibayar bahkan disediakan untuk masa yang akan datang. Ketersediaan biaya dengan melakukan investasi dapat membantu individu atau kelompok masyarakat.²⁴ Oleh karena itu tidak sedikit orang melakukan investasi untuk kesehatan dimasa yang akan datang, dengan tujuan untuk mendapatkan standar kesehatan.²⁵ Singkatnya salah satu alasan mengapa orang melakukan investasi selain untuk mendapatkan keuntungan juga untuk biaya kesehatan di masa mendatang.

4) Spekulasi

Tindakan jual-beli sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan yang signifikan.²⁶ definisi spekulasi oleh

²⁴ Rahmiyati Laili Ayu, *Konsep Dasar Pembiayaan Dan Penganggaran Kesehatan* (Malang: Ahlimedia Press anggota ikapi, 2021), p. 1.

²⁵ ade fatma Lubes, *Ekonomi Kesehatan*, 1st edn (medan: pusat sistem informasi, 2009), p. 23.

²⁶ Wati Agustina, 'Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan', *Manajemen Dan Bisnis*, 1 (2022), 24 (p. 13).

Ahmad Ifham sholihin terhadap bukunya yang berjudul buku pintar ekonomi syariah mendefinisikan spekulasi adalah pembelian suatu barang hingga menjadi harta kepemilikan yang diperkirakan akan naik harganya di masa mendatang dan akan dijual kembali dengan tujuan akan memperoleh keuntungan atau sebaliknya penjualan suatu barang jika diketahui akan mengalami penurunan harga dimasa yang akan datang.²⁷ Singkatnya karena adanya tindakan yang bersifat untung serta adanya perubahan harga pada setiap periode sehingga menyebabkan seseorang melakukan spekulasi.

b. Memahami Risiko Investasi

Aktivitas manusia tidak terlepas dari risiko, risiko memiliki hubungan erat dengan ketidak nyamanan terhadap keadaan yang terjadi. hal demikian juga terjadi dalam berinvestasi, aktivitas investor dalam berinvestasi memiliki risiko yang bervariasi tergantung pada jenis investasi yang dipilih, calon investor perlu memiliki pengetahuan yang memadai terhadap berbagai resiko sehingga dapat mengantisipasi dan manajemen usaha sehingga tidak terjadi *defisit*.

Pengetahuan risiko investasi merupakan pemahaman investor terhadap masalah yang akan dialami saat berinvestasi.²⁸ Apabila seorang

²⁷ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Gramedia pustaka Utama, 2013), p. 91.

²⁸ Kusmawati, p. 110.

investor menginginkan potensi profit atau return tinggi, maka harus bersedia menghadapi juga menerima risiko yang sebanding.²⁹ Dalam berinvestasi umumnya dapat dijumpai risiko yakni: Risiko pasar, risiko keuangan, risiko kredit, inflasi, risiko penurunan nilai mata uang, politik, bencana alam, hukum, teknologi, manajemen, reputasi, operasional, keamanan, risiko sosial, pasar modal, suku bunga, perubahan tren pasar, penipuan, pandemi dan lain sebagainya, tergantung jenis investasi yang dipilih.

c. Memahami Tingkat Pengembalian atau *Return* Investasi

Adanya tujuan mendasar bagi investor berinvestasi ialah untuk dapat menerima profit atau *return* dari hasil dana yang sudah diinvestasikan. Terlebih lagi, ketika terlibat dalam aktivitas investasi, penting bagi investor untuk mengevaluasi apakah sumber daya yang akan diinvestasikan dapat memberikan tingkat (*return*) pengembalian sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

Pendapatan (*return*) yang diperoleh dari kepemilikan saat berinvestasi dikelompokkan atas dua bagian mendasar yakni *capital gain (loss)* dan *yield*. *capital gain (loss)* Ini mengacu pada perbedaan harga saat ini dibandingkan dengan harga pada periode sebelumnya. Sedangkan *yield* Ini merujuk pada biaya yang diterima dalam bentuk berkala

²⁹ Rizqa Oktavia Amari, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi', 2023, p. 94.

terhadap kegiatan investasi. *Return* digolongkan atas dua diantaranya, *Return* realisasian serta *Return* ekspektasian, *Return* realisasi yakni hasil investasi yang telah tersedia, dan *return* ekspektasi adalah hasil yang diinginkan oleh investor setelah berinvestasi yang sifatnya belum terjadi.³⁰ Faktor-faktor kunci yang menentukan keputusan untuk berinvestasi meliputi potensi keuntungan yang diharapkan, prediksi tentang kondisi ekonomi masa depan, dinamika perubahan, tingkat pendapatan nasional, dan hasil yang diharapkan.³¹

Singkatnya ada faktor-faktor untuk mendapatkan pendapatan karena adanya perubahan harga sebelumnya dengan harga sekarang dan adanya pendapatan secara berkala kemudian pendapatan atau *return* ada yang sifatnya realisasian dan ekspektasian.

d. Memahami Instrumen Investasi Juga Pengetahuan Umum Tentang Investasi.

Pemahaman tentang instrumen investasi dan pengetahuan umum tentang investasi sangat diperlukan dalam membantu seseorang membuat keputusan investasi yang baik serta berpotensi menguntungkan. pemahaman instrumen investasi melibatkan pengetahuan mengenai berbagai opsi investasi yang ada, seseorang

³⁰ Hadinata Sofyan, 'Tingkat Pengembalian (Return), Risiko, Dan Koefisien Variasi Pada Saham Syariah Dan Saham Non Syariah', *Akuntansi Syariah*, 1.2 (2018), 177.

³¹ *Ibid*, 45.

perlu mengetahui karakteristik, potensi pengambilan serta cara kerja dari masing-masing instrumen investasi agar memperoleh keputusan investasi yang sesuai.

Seiring dengan perkembangan zaman jenis atau produk investasi semakin banyak, investasi menjadi kompleks terutama pada investor awam yang masih belum mengerti akan berinvestasi. Pada umumnya, aset yang dijadikan pilihan untuk investasi terbagi menjadi dua kategori, meliputi:

1. sektor riil.

Investasi sektor riil mencakup penanaman sebagian kepemilikan atau melakukan pembelian aset untuk dikembangkan agar menghasilkan barang atau jasa tertentu pada periode berikutnya, seperti properti, emas, tanah, pertanian, peternakan, usaha mikro dan produk-produk komoditas misalnya sumber daya alam yang menjadi sumber kekayaan suatu daerah seperti cengkeh, kopi, serta hasil pertanian lainnya yang dapat diperdagangkan.

2. sektor finansial

Investasi sektor finansial, terjadi aktivitas jual-beli surat-surat berharga dengan tujuan memperoleh profit. Jenis investasi dalam sektor ini mencakup reksadana, deposito, saham, properti, dan lainnya.

Pengetahuan umum mengenai investasi melibatkan pemahaman prinsip-prinsip dasar, konsep, tujuan, strategi, serta

pemahaman mengenai pasar keuangan. Dengan pengetahuan yang memadai, seseorang dapat lebih siap menghadapi fluktuasi pasar, mengelola risiko investasi, dan merancang serta dapat mengambil keputusan berinvestasi yang cocok terhadap tujuan pengelolaan keuangan setiap individu.³²

Menurut Notoatmodjo dan Kristina, hal-hal yang mempengaruhi pengetahuan investasi dalam individu termasuk:

1) Pendidikan

Pendidikan ialah upaya terhadap pengembangan pada kepribadian juga keterampilan seseorang, yang didapatkan baik internal maupun eksternal lingkungan sekolah, semasa kehidupan setiap individu. Adanya tingkat pendidikan yang ditempuh setiap individu, maka dapat mempermudah mereka dalam mengakses informasi dari berbagai sumber, termasuk media massa dan interaksi dengan orang lain. Dengan semakin banyaknya informasi yang diperoleh, pengetahuan juga meningkat. Keterkaitan antara pengetahuan dan pendidikan sangat erat, karena pendidikan yang tinggi dapat menyebabkan individu memiliki pengetahuan yang lebih mendalam atau luas.

³² Sari Kamila, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Uang Saku Mahasiswa Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah', *Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2022, p. 18.

2) Informasi atau Media Massa

Teknologi dan beragam media massa memainkan peran penting dalam membentuk pengetahuan masyarakat dengan memperkenalkan inovasi baru. Melalui berbagai media seperti radio, televisi, ponsel, majalah, dan lainnya, informasi yang tersedia memberikan landasan baru untuk pembentukan pengetahuan dan pemahaman.

3) Lingkungan

Lingkungan, yang meliputi aspek biologis, fisik, dan sosial, merujuk pada segala hal di sekitar individu. Peran lingkungan ini sangat penting dalam membentuk pengetahuan individu melalui interaksi timbal balik yang memungkinkan individu merespons lingkungan sebagai sumber pengetahuan.³³

Kesimpulan pemahaman mengenai instrumen investasi serta pengetahuan umum tentang investasi juga dapat membantu seseorang dalam merencanakan tujuan keuangan jangka panjang, misalnya persiapan masa pensiun, perlindungan keuangan, pendidikan anak dan kesehatan. Dengan adanya pemahaman yang baik, seseorang dapat mengoptimalkan potensi pengembalian investasi mereka dan mengelola risiko dengan bijaksana. penting bagi individu agar terus meningkatkan pengetahuan investasi mereka, baik itu melalui literatur,

³³ibid.,12.

konsultasi dengan orang yang paham keuangan, seminar atau pengalaman yang didapatkan langsung dalam dunia investasi. Karena pada dasarnya semakin baik pemahaman individu tentang instrumen investasi dan pengetahuan umum tentang investasi maka peluang untuk mendapatkan tujuan keuangan dalam jangka panjang lebih besar .

2. Keputusan Investasi

Theory of Planned Behavior, yang diperkenalkan oleh Ajzen pada tahun 1991, adalah sebuah teori yang menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang yaitu termasuk aspek individu seperti pengetahuan, yang pada konteks keputusan investasi, memainkan peran penting sebagai faktor penentu. Melaksanakan sebuah kegiatan yang memiliki hubungan dengan kesediaan sumber daya, dukungan juga hambatan disebut kontrol perilaku, dalam kontrol perilaku dukungan meliputi motivasi, minat dan literasi keuangan sedangkan pada sumber daya meliputi pendapatan dan modal³⁴. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keputusan adalah hal yang telah ditetapkan, dipertimbangkan atau dipikirkan. Wulandari dan Iramania menyatakan bahwa keputusan investasi adalah ketetapan yang dibuat untuk menyuntikkan modal

³⁴ Rahma Yani, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening', *Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2 (2024), p. 204.

terhadap suatu aset dengan tujuan memperoleh laba pada periode berikutnya, atau suatu tindakan seseorang mengalokasikan dana mereka ke berbagai macam investasi yang diharapkan dapat memberikan pengembalian finansial..³⁵ Pengambilan keputusan investasi adalah proses mengembangkan rencana atau bertindak terkait dengan berbagai masalah atau isu, yang mengarah pada pemilihan antara dua atau lebih opsi investasi.³⁶ tergantung Kebijakan investor untuk melakukan investasi apakah itu investasi jangka panjang maupun jangka pendek.

Investor penting untuk mengambil keputusan investasi pada kegiatan investasi seperti keputusan untuk menjual, membeli atau dengan mempertahankan kepemilikan. Dalam fungsi keuangan keputusan investasi merupakan faktor penting, sebab nilai sebagian ditentukan oleh keputusan investasi. ³⁷ Dasar keputusan investasi perlu diketahui oleh investor, sehingga adapun dasar dari keputusan melakukan investasi ialah: melihat dan mengetahui keuntungan atau *return*. Tentu sebelum calon investor melakukan investasi maka yang menjadi prioritas untuk dipahami ialah apakah akan ada keuntungan yang akan diperoleh. Kedua, melihat resiko, tidak hanya melihat keuntungan namun terdapat juga resiko yang

³⁵ Zelfia Mella, 'Pengaruh Pengetahuan, Modal Investasi Awal, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Untuk Berinvestasi Di Ipot', *Skripsi*, 2022, 11 (p. 11).

³⁶ Pranyoto Adi, 'Keputusan Investasi Pasar Modal', *Bisnis Darmajaya*, 04 (2018), p. 49.

³⁷ Astutik Sri Wahyuni, *Manajemen Investasi*, ed. by Tim Media Nusa Creative, 1st edn (Malang: Media Nusa Creative, 2020), p. 4.

sewaktu-waktu dapat berdampak pada jenis investasi yang diambil. Ketiga yaitu dengan melihat hubungan antara tingkat resiko dengan keuntungan, investor tentu akan membandingkan resiko yang akan dialami karena ketika ada masalah yang muncul akan mempengaruhi *return*.³⁸

Sesudah investor mengetahui tentang dasar-dasar pada keputusan investasi, adapun tahapan pengambilan keputusan investasi ialah menentukan tujuan pada investasi artinya sebuah tujuan yang matang, seperti jenis investasi yang diambil adalah jenis investasi jangka panjang atau jangka pendek, menetapkan sebuah kebijakan investasi yaitu calon investor setelah melakukan investasi maka akan menentukan keputusan untuk pengalokasian aset yang dimiliki (*asset allocation decision*) atau dengan kata lain kegiatan pendistribusian sebuah dana yang ada untuk dialokasikan dalam bentuk saham, obligasi dan aset lainnya. Dalam aktivitas ini, ada dua pendekatan portofolio yang tersedia, yaitu pendekatan portofolio pasif dan pendekatan portofolio aktif. Pada pendekatan portofolio pasif, investor kemungkinan mempertimbangkan pada kinerja di pasar modal. Sedangkan pada portofolio aktif investor akan mencari tahu teknik dan informasi yang ada dan tersedia untuk mencari kombinasi yang baik, menentukan jenis aset yaitu setelah investor memilih strategi portofolio, maka langkah berikutnya yaitu menentukan jenis aset dan yang

³⁸ haming, p. 39.

terakhir mengevaluasi dan mengukur kinerja portofolio untuk mengoptimalkan apa yang ingin dicapai dengan mengukur dan mengevaluasi.³⁹

Singkatnya *theory of Planned Behavior* yang mengatakan pengetahuan atau knowledge mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Keputusan investasi sendiri merupakan langkah awal menentukan alokasi dana pada aset-aset tertentu dengan harapan mendapatkan profit atau laba di masa mendatang, dengan mempertimbangkan beberapa hal sebelum mengambil keputusan investasi, seperti potensi keuntungan, risiko yang terkait, dan hubungan antara risiko dan keuntungan.

memahami dasar-dasar keputusan investasi, investor akan melalui beberapa tahapan, termasuk menetapkan tujuan investasi, merumuskan kebijakan investasi, memilih strategi portofolio, menentukan jenis aset yang akan dibeli, dan terakhir, mengevaluasi kinerja portofolio secara berkala. Keseluruhan proses ini bertujuan untuk mengoptimalkan hasil investasi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

³⁹ Ibid, 27.

Pada dasarnya kontrol perilaku dalam melakukan pengambilan keputusan investasi diantaranya:

a. Modal Minimal

Modal minimal investasi adalah bagian yang harus dipertimbangkan oleh setiap individu atau kelompok sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi. Namun banyaknya jenis investasi yang dapat diikuti tergantung dari modal investor maka diharapkan dapat mendorong individu untuk memutuskan berinvestasi. Semakin kecil jumlah dana yang dibutuhkan, semakin besar kecenderungan seseorang untuk melakukan investasi.⁴⁰ Oleh sebab itu untuk berinvestasi modal yang harus dikeluarkan tergantung pada jenis investasi yang dipilih. Merujuk terhadap penelitian yang sudah dilakukan terhadap Ni Nyoman Sri Rahayu, pada tahun 2017 dengan hasil yakni modal minimal investasi memiliki pengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan.

b. Minat Berinvestasi

Minat adalah kecenderungan individu untuk fokus dan melakukan tindakan terhadap aktivitas atau situasi yang sesuai dengan tujuan minat tersebut.⁴¹ Lebih spesifik Pajar dan Pustikaningsih

⁴⁰ Ni nyoman Sri Rahayu, 'Modal Investasi Awal Dan Persepsi Resiko Dalam Keputusan Berinvestasi', *Alamiah Akuntansi*, 2.2 (2017), p. 118.

⁴¹ Witha Yuliani, 'Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa FEB Di Universitas Papua.', *Akuntansi Dan Manajemen*, 9.2 (2020), p. 332.

mendefinisikan Minat dalam investasi mencerminkan keinginan setiap individu untuk mengerti hal-hal sekaitan dengan investasi sehingga mereka tertarik untuk terlibat dalam kegiatan investasi.⁴²

Minat investasi sebagai suatu keinginan yang sangat kuat untuk terlibat supaya mendapatkan keuntungan. Minat yang besar dapat dijadikan peluang yang besar agar dapat memperoleh tujuan yang diharapkan dapat tercapai, jika *return* yang diperoleh semakin besar, maka minat untuk berinvestasi juga akan semakin meningkat, Karena setiap individu menginginkan hasil yang maksimal dalam berinvestasi.⁴³ Singkatnya minat investasi merupakan keinginan yang tinggi pada suatu aktivitas atau kegiatan dengan harapan akan memperoleh laba.

c. Motivasi Investasi

Motivasi adalah kekuatan yang membuat individu terdorong untuk berupaya melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan yang diinginkannya. Motivasi sebagai dorongan utama yang menggerakkan individu, baik berasal dari internal maupun eksternal, untuk memperoleh atau mencapai sesuatu.⁴⁴ Motivasi investasi ada dalam diri seseorang karena adanya kebutuhan atau keperluan substansial

⁴² Firdaus Ahmad Rizky, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal', *Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 2 (2022), p. 114.

⁴³ Gabriella Lioera, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Mdal', *Media Bisnis*, 14.2 (2022), p. 181.

⁴⁴ Hikmah, 'Motivasi Investasi, Financial Literacy, Dan Persepsi Risiko Pengaruhnya Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal.', *Business Education, & Technology*, 2 (2021), p. 525.

individu sudah terpenuhi, Sehingga dibutuhkan adanya faktor pendorong untuk melakukan keputusan investasi, faktor pendorong bisa menjadi pemicu seseorang dalam membuat keputusan. Merujuk terhadap penelitian sebelumnya oleh Totok Ismawanto tahun 2019 menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi.⁴⁵ Singkatnya bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat pada setiap individu sehingga menjadi dasar penggerak Baik bersumber dari dalam diri maupun dari luar, seperti dorongan dari orang lain. Motivasi ini menjadi salah satu hal utama pendorong terhadap pengambilan keputusan seperti berinvestasi.

d. Pendapatan

Pendapatan menjadi motivasi utama bagi seseorang dalam melakukan aktivitasnya. Di organisasi yang fokus pada keuntungan, pendapatan memiliki peran yang signifikan. Ini menjadi faktor pendukung bagi setiap individu dalam menjalankan tugasnya, karena pendapatan mempengaruhi keberlangsungan hidup mereka, baik saat ini maupun di masa depan.⁴⁶

⁴⁵ Alliyatul Himmah, 'Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi', *Neraca*, 16, 2020, 2 (p. 114).

⁴⁶ Reviandani Wasti, 'Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik', *Akuntansi Dan Manajemen*, 2 (2020), p. 14.

Pendapatan merujuk pada hasil materi atau keuangan yang diperoleh dari pemakaian produk serta jasa manusia. Berbagai faktor mempengaruhi pendapatan, termasuk kondisi operasional, modal, situasi pasar, serta kemampuan dan kondisi penjualan. Kajian yang dilaksanakan oleh Reviandani pada tahun 2019, ditemukan yakni indikator untuk menilai pendapatan seseorang mencakup pemasukan dari gaji tetap, bonus, insentif, dan juga investasi.⁴⁷ Kesimpulan pendapatan merupakan hasil dari sebuah usaha dari kegiatan seseorang sebagai ganti terhadap apa yang telah dikerjakan. Berdasarkan dari hasil tersebut investasi masuk salah satu indikator penilaian pendapatan.

e. Literasi Keuangan

Keterampilan individu dalam memahami dan mengelola urusan finansial atau keuangan mencakup kemampuan, keterampilan, kesadaran, serta sikap yang diperlukan untuk mengambil keputusan finansial yang mengarah pada pencapaian kesejahteraan keuangan disebut literasi keuangan.⁴⁸ Literasi keuangan adalah kapasitas untuk mengevaluasi dan mengambil keputusan berdasarkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan, termasuk kemampuan menganalisis,

⁴⁷ Lestari visi Cipta Lubis Aurora Tona, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Perum Bulog Kanwil Jambi)', *Dinamika Manajemen*, 10 (2022), p. 29.

⁴⁸ Harpa Sugiharti dan Kholida Atiyatul Maulana, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa', *Journal Of Accounting And Finance*, 4.2 (2019), p. 19.

membaca, mengelola, dan aspek lainnya.⁴⁹ Dalam literasi keuangan, aspek yang paling fundamental adalah perilaku yang dipengaruhi oleh niat individu terhadap praktek keuangan. Sikap terhadap perilaku tersebut memengaruhi kemampuan untuk mengontrol tindakan keuangan.

Kesimpulannya bahwa literasi keuangan adalah suatu proses untuk mengevaluasi sejauh mana seseorang memahami konsep keuangan dan mampu menerapkannya untuk mencapai manajemen keuangan yang efektif, serta membuat keputusan yang mendukung kesejahteraan ekonomi.

B. Kerangka Berpikir

Berikut adalah kerangka berfikir terhadap penelitian ini:



Keterangan

X = Pengetahuan Investasi

Y = Keputusan Investasi

Kerangka berfikir terhadap penelitian ini mengkaji apakah pengetahuan investasi, yang menjadi variabel independen (X), berpengaruh terhadap keputusan investasi, yang merupakan variabel dependen (Y), dengan

⁴⁹ Harnovinsah, *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik*, (Surabaya : Unitomo Press, 2020), P.15.

menggunakan masyarakat Kelurahan Rantepaku Tallunglipu Lingkungan Paulasan sebagai objek penelitian.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah asumsi atau anggapan awal mengenai pertanyaan pengkajian yang sudah dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang akan diuji kebenarannya yang menjawab rumusan masalah sehingga hipotesis diterima atau ditolak.⁵⁰

Sehingga rumusan masalah terhadap penelitian ini dapat dijawab dengan hipotesis yakni :

H₀ : Pengetahuan investasi (X) tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y) masyarakat Kelurahan Rantepaku Tallunglipu Lingkungan Paulasan.

H₁ : pengetahuan investasi (x) berpengaruh Terhadap keputusan investasi (Y) masyarakat Kelurahan Rantepaku Tallunglipu Lingkungan Paulasan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,cv, 2019), p. 99.